

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK BREEDING SAPI
LIMOUSIN DAN SAPI PEGON DI PETERNAKAN RAKYAT
DUSUN GEMPOLAN DESA SUMENGKO KECAMATAN
SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt)

Pada Program Studi Peternakan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

AHMAT NUR HASIM

NPM : 18.1.04.01.0016

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2021

Skripsi Oleh :

AHMAT NUR HASIM

NPM : 18.1.04.01.0016

Judul :

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK BREDDING SAPI LIMOUSIN
DAN SAPI PEGON DI PETERNAKAN RAKYAT DUSUN GEMPOLAN
DESA SUMENGKO KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN
NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal :

Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Sapt Andaruisworo, S.Pt, M.MA

NIDN : 0715096906

Pembimbing 2



Dr. Nur Solikin, M.MA

NIDN : 0707018002

Skripsi Oleh :

AHMAT NUR HASIM

NPM : 18.1.04.01.0016

Judul :

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK BREEDING SAPI LIMOUSIN
DAN SAPI PEGON DI PETERNAKAN RAKYAT DUSUN GEMPOLAN
DESA SUMENGGKO KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN
NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi


Pradi PETERNAKAN FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sapta Andarnisworo, M.MA
2. Penguji 1 : Erna Yuniati, M.P.
3. Penguji 2 : Dr. Nur Solikin, M.MA



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulstiono, M.Si
NIDN : 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ahmat Nur Hasim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 26 Oktober 2000
NPM :18.1.04.01.0016
Fak/Jur/Prodi :FIKS/S1 PETERNAKAN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dala Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dala naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

AHMAT NUR HASIM
NPM:18.1.04.01.0016

Motto :

Tinggalkan pikiran yang membuatku lemah, dan peganglah pikiran yang memberimu semangat, ingat!

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar.

Melainkan keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa mau berusaha

Abstrak

Ahmat Nur Hasim Analisis Pendapatan Usaha Ternak Breeding Sapi Limousin dan Sapi Pegon di Peternakan Rakyat Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PETERNAKAN, FIKS, UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci : Pendapatan, Sapi Limousin dan Sapi Pegon, Kabupaten Nganjuk

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pendapatan usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di peternakan rakyat Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Maret sampai September 2022 di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh pelaku usaha ternak sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 peternak dan diambil sampel 20 (10 peternak sapi limousin dan 10 peternak sapi pegon. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang melalui wawancara (tanya jawab) dan pengisian kuisioner kemudian untuk data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan dikantor desa. Jenis dan sumber data menggunakan data deskriptif dan data kuantitatif. Analisis data yang digunakan antara lain Total Biaya Produksi (TC), Total Penerimaan (TR), Pendapatan, Kelayakan Usaha, Break Efect Point (BEP), dan Efisiensi Usaha/Benefit Cost Ratio (B/C Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan peternak sapi limousin pada berbagai skala kepemilikan di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk adalah pada skala 1 – 2 ekor rata – rata pendapatan yang didapat sebesar Rp. 2.949.600,- per tahun, skala 3 – 4 ekor sebesar Rp. 17.813.000.- pertahun dan untuk skala 5 ekor pendapatannya sebesar Rp. 9.610.000,- pertahun. Sedangkan pendapatan untuk sapi pegon pada skala 1-2 ekor rata-rata sebesar Rp. 610.000,- per tahun, skala 3-4 ekor sebesar Rp. 8.913.000,-

per tahun dan skala 5 ekor sebesar Rp. 13.810.000,- per tahun. Perbedaan pendapatan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi oleh perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong. Usaha peternakan sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dapat dikatakan layak untuk dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan nilai R/C Ratio pada sapi limousin sejumlah $1,22 \geq 1$, dan $1,2 \geq 1$ untuk sapi pegon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., Tuhan semesta alam yang menjadikan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap dengan segala kesempurnaan rahmat dan rezeki darinya. Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang diutus oleh Allah swt untuk membawa pencerahan kepada umat manusia dan menjadi suritauladan bagi kaumnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Breeding Sapi Limousin dan Sapi Pegon di Ppeternakan Rakyat Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana peternakan pada Program Study Peternakan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains. Disamping itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi setiap individu yang membacanya. Namun demikian kesempurnaan bukanlah milik insan, penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materil maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selaku memberikan dorongan motifasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Dr. Sapta Andaruisworo,S.Pt,M.MA., Selaku Ketua Prodi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sapta Andaruisworo,S.Pt,M.MA., Sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Nur Solikin, M.MA. sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tuaku, Ayahanda Sugeng Prayitno. dan Ibunda Siti Khalimah. Terimakasih atas doa, dukungan, dan ridhonya yang selalu diberikan. Semoga bisa membuat bapak dan ibu bangga.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis tersebut mendapat balasan dari Allah Swt. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk berkarya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Kediri, 25 Januari 2022

AHMAT NUR HASIM
NPM : 18.1.04.01.0016

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Sapi Potong.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah ternak sapi potong.....	Error! Bookmark not defined.
C. Sapi Pegon	Error! Bookmark not defined.
D. Sapi Limousin	Error! Bookmark not defined.
E. Usaha ternak sapi potong	Error! Bookmark not defined.
F. Sistem Perkandangan Ternak Sapi Potong	Error! Bookmark not defined.
G. Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Data primer	Error! Bookmark not defined.

2.	Data Sekunder.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Data deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Data kuantitatif	Error! Bookmark not defined.
F.	Analisis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Total biaya produksi	Error! Bookmark not defined.
2.	Total Penerimaan	Error! Bookmark not defined.
3.	Pendapatan (keuntungan).....	Error! Bookmark not defined.
4.	Kelayakan Usaha	Error! Bookmark not defined.
5.	Break Efant Point (BEP).....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Geografis Wilayah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Keadaan Umum Lokasi Penelitian ...	Error! Bookmark not defined.
3.	Identitas responden	Error! Bookmark not defined.
B.	Biaya Produksi Usaha Peternakan Sapi Potong..	Error! Bookmark not defined.
1.	Biaya Tetap	Error! Bookmark not defined.
2.	Biaya Variabel	Error! Bookmark not defined.
1.	Total Biaya Usaha Sapi Potong	Error! Bookmark not defined.
C.	Penerimaan	Error! Bookmark not defined.
D.	Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
E.	Kelayakan Usaha.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Break Efant Point (BEP).....	Error! Bookmark not defined.
G.	Efisiensi Usaha/Benefit Cost Ratio (B/C Ratio).	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	36
Tabel 2.	Klasifikasi responden berdasarkan tingkatan umur yang ada di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	40
Tabel 3.	Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin yang ada di Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk...	41
Tabel 4.	Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan peternak di Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	43
Tabel 5.	Klasifikasi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga yang ada di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	45
Tabel 6.	Klasifikasi responden berdasarkan lama beternak di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	47
Tabel 7.	Klasifikasi responden berdasarkan jumlah kepemilikan ternak di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	49
Tabel 8.	Biaya tetap ternak sapi limousin di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	51
Tabel 9.	Biaya tetap sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	51
Tabel 10.	Biaya variabel pada usaha ternak sapi limousin.....	55
Tabel 11.	Biaya variabel pada usaha ternak sapi pegon.....	55

Tabel 12.	Total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi limousin di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	59
Tabel 13.	Total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	60
Tabel 14.	Penerimaan usaha ternak sapi limousin di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	61
Tabel 15.	Penerimaan usaha ternak sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	62
Tabel 16.	Pendapatan usaha ternak sapi limousin di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	63
Tabel 17.	Pendapatan usaha ternak sapi pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	65
Tabel 18.	Kelayakan usaha ternak sapi limousin di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	68
Tabel 19.	Kelayakan usaha ternak sapi Pegon di Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	70
Tabel 20.	Titik impas harga dan titik impas produksi ternak sapi limousin dan sapi pegon yang ada di Dusun Gempolan Desa sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	73
Tabel 21.	Nilai rata-rata B/C Ratio hasil pada ternak sapi limousin di Dusun Gempolan desa sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	74
Tabel 22.	Nilai rata-rata B/C Ratio hasil pada ternak sapi pegon di Dusun Gempolan desa sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sapi potong merupakan komoditas ternak yang memiliki potensi yang cukup besar terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Hasil sampingannya seperti kulit, jeroan, tanduk juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia serta limbah kotoran dari ternak tersebut juga dimanfaatkan untuk sektor pertanian.

Budidaya ternak sapi potong dikenal sangat menguntungkan dikalangan masyarakat, karena jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga jual beli daging yang sangat tinggi. Namun pertumbuhan populasi sapi secara nasional tidak mampu mengimbangi peningkatan konsumsi yang setiap tahun konsumsi daging semakin meningkat. Salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan terhadap konsumsi daging sapi nasional adalah melalui impor (Widiati, 2014). Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipasok dari tiga pemasok, yaitu peternak rakyat, industri peternakan rakyat dan impor daging sapi (Siregar, 2012). Lebih dari 90% pasokan daging sapi lokal berasal dari peternakan rakyat yang memiliki skala usaha kecil (Widiati, 2014; Rusdiana, dkk., 2016).

Sehingga kebutuhan daging sapi tidak dapat tercukupi dan jauh dari target yang diperlukan untuk konsumsi, hal tersebut membuat pemerintah berupaya untuk meningkatkan ketersediaan daging sapi di Indonesia agar permintaan masyarakat akan daging sapi dapat terpenuhi. Beberapa faktor

yang menyebabkan rendahnya produksi daging antara lain rendahnya populasi (Sugeng, 2003).

Perkembangan usaha peternakan sapi potong merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan adanya sebuah manajemen pengelolaan usaha peternakan yang tepat, baik disisi teknis maupun dalam manajemen pemasarannya (Hoddi, 2011). Pola pemeliharaan ternak di Indonesia didominasi oleh usaha peternakan berskala kecil dengan karakteristik rendahnya kepemilikan ternak, ternak digunakan sebagai tabungan hidup, ternak dipelihara dalam pemukiman padat penduduk dan dikandangkan dibelakang rumah, terbatasnya lahan pemeliharaan, usaha beternak dilakukan secara turun temurun, dan pola bagi hasil jika peternak memiliki kendala permodalan (Zakiah, 2017).

Usaha peternakan yang dilakukan di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomo, Kabupaten Nganjuk diharapkan dapat membantu perekonomian serta meningkatkan pendapatan masyarakat, namun karena usaha ini hanya dikelola oleh perorangan sehingga untuk mengetahui berapa keuntungan atau pendapatan yang diperoleh maupun diterima serta berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk usaha tersebut tidak dapat diketahui secara jelas. Untuk itu dalam menjalankan usaha peternakan tersebut perlu dibarengi dengan manajemen pengelolaan yang terstruktur agar peternak dapat merasakan manfaat dari usaha peternakan

tersebut. Pola pengembangan peternakan yang dilakukan oleh petani peternak di Dusun Gempolan umumnya masih bersifat usaha peternakan rakyat, dimana pada saat-saat tertentu ketika petani memerlukan uang dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak maka ternak sapi tersebut dapat dijual dan tenaga kerja yang digunakan masih memanfaatkan tenaga kerja dalam keluarga.

Penelitian ini diharapkan para petani peternak di Dusun Gempolan, dapat mengubah pandangan mengenai beternak sapi potong yang lebih baik, sehingga mampu memotivasi para petani peternak dalam menjalankan usahanya demi untuk meningkatkan strata sosial dan kesejahteraan hidup, dan para petani peternak mampu menganalisis sendiri tentang bagaimana memisahkan antara komponen penerimaan dan komponen biaya yang mereka keluarkan sehingga memudahkan mereka untuk dapat menghitung seberapa besar total pendapatan yang mereka hasilkan dalam satu tahun pemeliharaan ternak sapi potong.

Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan berat badan ternak dan tambahan pendapatan keluarga. Pembangunan peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani peternak agar mampu melaksanakan usaha yang produktif dibidang peternakan secara mandiri.

Usaha peternakan sapi potong yang ada di Dusun Gempolan sudah dilakukan sejak lama dengan sistem peternakan tradisional dengan memanfaatkan limbah pertanian dan industri yang ada di sekitar, Peternak didaerah ini lebih suka memanfaatkan limbah dari hasil pertanian mereka sendiri, bahkan membeli bahan pakan yang berupa limbah pertanian seperti jerami padi dan tebon jagung secara borongan dari petani sekitar. Adapula peternakan sapi dengan pakan yang lebih baik, peternak bahkan menggunakan dedak padi (juga dari petani sekitar) sebagai bahan konsentrat, tentu saja memerlukan biaya yang lebih kecil karena keseluruhan kebutuhan pakan ternak diambil dari limbah pertanian tersebut. dari pada peternakan sapi seperti umumnya di Indonesia yang semua kebutuhan ternak didapat dengan cara membeli, dari faktor tersebut otomatis penambahan biaya untuk pembelian bahan pakan tersebut jumlahnya sangat besar.

Penghitungan keuangan usaha ternak secara rinci belum banyak peternak yang menerapkan sehingga tidak mengetahui seberapa besar keuntungan usaha mereka atau apakah usaha ternak sapi mereka layak untuk diusahakan. Belum adanya pencatatan mengenai biaya yang dikeluarkan sehingga besarnya pendapatan yang diperoleh untuk usaha tersebut tidak dapat diketahui secara pasti oleh petani peternak. Peternak sapi di Dusun Gempolan berpendapat, selama hasil penjualan sapi mereka masih cukup menutupi biaya sebagian kecil untuk pembelian pakan maka usaha mereka masih menguntungkan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ *analisis pendapatan usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di peternakan rakyat Dusun Gempolan Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk* ”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi lingkup penelitian, maka obyek kajian penelitian meliputi :

1. Pendapatan peternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
2. Keuntungan peternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
3. Perbandingan hasil pendapatan usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan atau keuntungan dari usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk ?

2. Apakah usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk menguntungkan dan apakah bisa di kembangkan ?
3. Bagaimana perbandingan hasil pendapatan usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi lokal ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui besarnya pendapatan dan keuntungan dari usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan efisiensi dari usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon di Dusun Gempolan, Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil pendapatan usaha ternak breeding sapi limousin dan sapi pegon.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentang analisis keuntungan usaha ternak sapi limousin dan sapi lokal ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat setempat, tentang kelayakan usaha dari hasil perbandingan pendapatan dan keuntungan usaha ternak sapi potong.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mewujudkan efektifitas dan efisiensi usaha ternak sapi potong.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. 2002. *Penggemukan sapi potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Amin, W. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Andarwati, S. Dan Guntoro, B. 2007. Analisis Biaya Sosial Peternakan Ayam Ras di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agros.* 9 (3): 198-199. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Anonim. (2010) *Resources for Character Education, Guidace, Lifeskills.* [diunduh tanggal 17 November 2016 dari www.livewiremedia.com].
- Astuti, M., W. Hardjosubroto, Sunardi dan S. Bintara. 2002. Livestock breeding and reproduction in Indonesia: past and future. Invited Paper in the 3th ISTAP. Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan Cetakan ke -4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. (Diterjemahkan oleh B.Srigandono).
- Balai Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk. 2021. *Populasi Sapi Di Kabupaten Nganjuk.* Nganjuk: BPS Kabupaten Nganjuk.
- Erlita, R.R. (2016). Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha,* 24(2), 167 – 180.
- Fikar, S. Dan Ruhyadi, D. 2010. *Beternak Dan Bisnis Sapi Potong.* PT.Agromedia Pustaka.Jakarta.
- Hendrayani. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berternak Sapi di Desa Koro Benai Kec. Benai Kap. Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan.* 6 (2): 53-62.
- Herlambang, A., dkk., 2002, Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri, <http://www.kelair.bppt.go.id/Publikasi/BukuLimbahCairIndustri/BukuLimbahCairIndustri.html>, diakses 19 Januari 2016.
- Hoddi, M.B.Rombe dan Fahrul. 2011. *Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.* Jurnal Agribisnis Vol.3. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Johari, S., E. Kurnianto, Sutopo, dan S. Aminah. 2007. Keragaman protein darah sebagai parameter biogenetik pada sapi jawa. *JIndon. Trop. Anim. Agric.* 32(2): 112–118.
- Kariyasa, K. 2005. *Sistem Integrasi Tanaman Ternak Dalam Perspektif Reorientasi Kebijakan Subsidi Pupuk dan Peningkatan Pendapatan Petani.* Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian.

- Kasim. 2008. Fenomena dan Dinamika Seni Tradisi Indramayu, berokan, Kabupaten Indramayu. Kantor Kebudayaan dan pariwisata.
- Kasmir dan Jakfar, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*, Penerbit PT. Kencana, Jakarta.
- Lestraningsih, M., dan Basuki, E. 2008. Peran Serta Wanita Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga. *Jurnal Ekuitas*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Mulyatiningsih, Endang.2011. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung : CV.Afabeta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Prawirokusumo S. 1990. *Ilmu Usahatani*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajahmada, Yogyakarta.
- Priyanto R, Fuah AM, Aditia EL, Baihaqi M, Ismail M. 2015. Peningkatan produksi dan kualitas daging sapi lokal melalui penggemukan berbasis sereal pada taraf energi yang berbeda. *J Ilmu Pertanian Indonesia* 20(2): 108 – 114.
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat, dan Harianto, B. 2012. *3 jurus sukses mengemukakan sapi potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rianto, E & Purbowati, E. (2009). *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosyidi. 1996. Pengantar Teori ekonomi: pendekatan kepada teori ekonomi mikro&makro
- Rusdiana, S., Adiati, U. dan Hutasoit, R. 2016. Analisis Ekonomi Usaha Ternak Sapi Potong Berbasis Agroekosistem Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Agriekonomika*, 5(1) 2016: 137-149.
- Sari, AI., S.H. Purnomo., dan E.T. Rahayu. 2009. Sistem Pembagian Kerja, Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya Ekonomi Dalam Keluarga Peternak Rakyat Sapi Potong di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sains Peternakan*, 7 (1). pp. 18-26. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Savitri, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk smart riset (program IBM SPSS 21.0)*, Alfabeta. Bandung
- Siregar, G. 2012. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong. *Agrium*, 17(3):192-201.

- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Solikin, Nur & Sapta Andaruisworp. 2015. Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Modernisasi*, 178 Volume 11, Nomor 3, Oktober 2015. Online. Diunduh hari Senin 18 Juli 2022 jam 14.00 WIB.
- Sugeng, Y.B. 2005. *Sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta:47
- Sumiati. 2011. Analisis Kelayakan Finansial Dan Faktor-Faktor Yang Memotivasi Petani Dalam Kegiatan Agroforesti, *Tesis*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supranto, J.2000. *Statistik (teori dan Aplikasi, Edisi Keenam*. Jakarta.Erlangga
- Suratiyah Ken. 2015, *Ilmu Usaha Tani*, Edisi Revisi, Jakarta
- Widiati, R. 2014. Membangun Industri Peternakan Sapi Potong Rakyat dalam Mendukung Kecukupan Daging Sapi. *Wartazoa*, 24(4): 191-200.
- Widiyaningrum, P. 2005. *Motivasi Keikutsertaan Peternak Sapi Potong Pada Sistem Kandang Komunal*.Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Yulianto, P dan C. Saparinto. 2011. *Penggemukan Sapi Potong Hari Per Hari 3 Bulan Panen*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zakiah, Saleh, A. dan Matindas, K. 2017. Gaya Kepemimpinan dan Perilaku Komunikasi GPPT dengan Kapasitas Kelembagaan Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Penyuluhan*,13(2): 133-142.

